

INTISARI

Keluarga kecil bahagia dan sejahtera merupakan dambaan seluruh keluarga di Indonesia. Berkaitan dengan pengaturan jumlah anak tersebut, pemerintah memberikan tanggung jawab sepenuhnya kepada masyarakat untuk melaksanakan kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai pengayom seluruh anggota keluarganya sendiri, mengatur jumlah kelahiran yang sesuai dengan keinginannya serta mampu meningkatkan kesejahteraan keluarganya melalui program keluarga berencana (KB).

Strata masyarakat yang telah menganggap KB sebagai kebutuhan dan kesediaan membiayai KB muncul sebagai fenomena baru dalam perkembangan program KB menjadi gerakan KB Nasional. Melihat kenyataan tersebut, kebutuhan akan alat dan atau obat kontrasepsi semakin besar dan beragam. Adanya berbagai variasi jenis kontrasepsi yang disediakan tersebut diharapkan masyarakat akan memilih alat dan atau obat kontrasepsi yang sesuai dengan kebutuhan mereka baik dalam konteks sosial ekonomi maupun psikologi (kenyamanan).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi dasar dalam pemilihan dan penggunaan alat dan atau obat kontrasepsi oleh ibu-ibu akseptor KB di kecamatan Serengan, kota Surakarta. Penelitian ini bersifat survei epidemiologi non eksperimental dengan rancangan penelitian eksploratif deskriptif, menggunakan metode penyebaran kuisioner atau angket dan wawancara langsung dengan akseptor, dokter dan bidan Puskesmas serta petugas lapangan keluarga berencana (PLKB).

Data yang diperoleh diolah dengan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akseptor pengguna *Intrauterine device* (IUD) atau alat kontrasepsi dalam rahim sebesar 37,26%, suntik 33,04%, pil 17,75%, metode operasi wanita sebesar 7,03%, tissu KB 3,16 % dan implan atau susuk KB sebanyak 1,76%.

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi pemilihan dan penggunaan alat dan atau obat kontrasepsi di kecamatan Serengan antara lain : faktor usia, pendidikan, sosial ekonomi, jumlah anak yang diinginkan, alasan mengikuti program KB dan informasi. Usia merupakan faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap pemilihan dan penggunaan alat dan atau obat kontrasepsi. Semakin tinggi usia cenderung memilih jenis kontrasepsi efektif terpilih atau metode kontrasepsi jangka panjang. Dari 212 akseptor pengguna *intrauterine device* (IUD) atau alat kontrasepsi dalam rahim, sebanyak 74,53% berusia di atas 30 tahun. Sebanyak 60% dari 10 akseptor yang menggunakan implan dan sebanyak 95% dari 40 akseptor yang memilih metode operasi adalah akseptor yang juga berusia diatas 30 tahun.

ABSTRACT

A small happy and prosperous family is an Indonesian family expectation. Related with the fertility regulation, the government gives responsibility to the society fully in order to carry out its obligation and responsibilities to all members of family, controlling of birth rate which is suitable with their want and improving the welfare of the family by family planning program (KB). The society levels that consider KB program as a need and their willingness to pay the cost of this program emerge as a new phenomenon in the KB program to be the national KB movement. Seeing this fact, the need for contraceptives is getting bigger and various. Through this diversity of contraceptives it is hoped that the people will make their own choices according to their needs as determined by socio-economic as well as psychological factors.

This research is aimed to know what factors which became the base of choosing and using the contraceptives done by KB participants in Kecamatan Serengan, Surakarta. The research was a non experimental epidemiology survey with descriptive explorative research design. It used questionnaires spreading method and direct interview to the KB participants (users), doctors and midwives of health service center (Puskesmas) and also the field workers of the KB program (PLKB/ petugas lapangan keluarga berencana).

The data obtained were processed using descriptive statistical analyze. The result showed that the users of intrauterine devices (IUDs) or contraceptives in the womb were 37.26%, injectable contraceptives 33.04%, oral contraceptives (pill) 17.75%, female sterilization 7.03%, KB tissues 3.16%, and surgical contraceptives (Norplant implants) 1.76%.

There were some factors that influence them in choosing and using of contraceptives in Serengan. They were age, educational background, socio-economic, the child amount that expected, the reasons to join the family planning program and information. The age was the biggest factor that influence in choosing and using the contraceptives. If the age was higher then they tended to choose of selected effective contraceptives. From 212 participants who using intrauterine devices (IUDs), 74.53% were above 30 years old. There were 60% of 10 participants using implan and 95% of 40 participants who choose the female sterilization were above 30 years old too.